

Pengaruh *Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, dan *Fee Audit* terhadap *Audit Quality* Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021

Marco Sanjaya¹⁾

marcosanjayaaa@gmail.com

Rr. Dian Anggraeni²⁾

dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id

¹⁾²⁾ Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, dan *Fee Audit* terhadap *Audit Quality* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang tergabung di BEI tahun 2017 – 2021. Dalam penelitian ini digunakan populasi berupa perusahaan makanan dan minuman yang tergabung di BEI 2017 – 2021 dan ditetapkan sebanyak 13 perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik. Dari penelitian yang dilaksanakan ditetapkan kesimpulan bahwa (1) tidak ada pengaruh yang diberikan *Audit Tenure* pada *Audit Quality*, (2) terdapat dampak negative yang diberikan *Time Budget Pressure* pada *Audit Quality*, (3) terdapat pengaruh positive yang diberikan *Fee Audit* pada *Audit Quality* (4) terdapat dampak yang diberikan seluruh variable secara bersamaan pada *Audit Quality*.

Kata kunci: *Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, *Fee Audit*, dan *Audit Quality*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yakni catatan informasi posisi serta kinerja keuangan dari sebuah perusahaan (Andriani et al., 2020). Laporan keuangan dipergunakan sebagai dasar dalam penetapan keputusan, sehingga butuh adanya sajian laporan keuangan yang memiliki kualitas baik sehingga dapat memberikan keyakinan yang lebih pada pihak yang memanfaatkan laporan keuangan diantaranya investor, kreditur, dan internal perusahaan.

Audit laporan keuangan dilakukan bertujuan dalam memperoleh kepercayaan yang baik (Halim, 2015). Auditor mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk meningkatkan keyakinan yang cukup kepada pihak yang menggunakan laporan keuangan.

Kualitas audit diperlukan dalam memastikan keandalan laporan tahunan. Kualitas audit yang baik maka menjadikan laporan keuangan semakin terpercaya. Kualitas audit yang tinggi akan mendorong meningkatnya tingkat keandalan laporan keuangan serta memberikan investor manfaat lebih banyak mengingat dapat dipergunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat (Indriyani & Meini, 2020).

Rumusan Masalah

Apakah *Audit Tenure* memiliki dampak terhadap *Audit Quality* ?. Apakah *Time Budget Pressure* memiliki dampak terhadap *Audit Quality* ?. Apakah *Fee Audit* memiliki dampak terhadap *Audit Quality* ?. Apakah *Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, dan *Fee Audit* memiliki dampak terhadap *Audit Quality* ?

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dapat dimaknai dengan hubungan kerjasama antara *principal* dan *agent* yang berbentuk kontrak kerja (Yanti et al., 2018). *Principal* adalah pemilik perusahaan dan *agent* adalah manajemen yang dipercaya untuk menjalankan kegiatan usaha perusahaan oleh pemilik perusahaan. *Agent* memperoleh lebih banyak informasi dibanding *principal*, atau dapat dikatakan asimetri informasi. Sehingga *principal* sulit untuk memonitoring tindakan yang dilakukan oleh *agent*. Dalam hubungan tersebut juga sering terdapat perbedaan pendapat, pemikiran atau kepentingan antara *principal* dan *agent* dalam melaksanakan kegiatan usaha perusahaan atau dapat dikatakan dengan konflik agen (Tandiontong, 2016).

Tujuan teori agen ini untuk mengatasi konflik keagenan yang sering terjadi diantara berbagai pihak yang terlibat karena perbedaan kepentingan. Maka dibutuhkannya auditor independen untuk menengahi antara *principal* dan *agent* (Rahmawaty et al., 2019). Auditor ini bertujuan untuk memantau dan agar tindakan yang dilaksanakan manajemen sesuai kehendak pemilik.

Auditing

Menurut (Halim, 2015) *auditing* ialah suatu teknik yang terpadu untuk mengumpulkan serta melaksanakan pengevaluasian berbagai bukti objektif berkenaan dengan asersi dari beberapa tindakan atau kejadian ekonomi yang sudah disampaikan pada berbagai pihak yang memegang kepentingan. *Auditing* yakni proses pemeriksaan yang dilaksanakan oleh pihak yang independen dengan kritis dan terpadu pada laporan keuangan, dan dokumen-dokumen pembukuan serta pendukungnya yang telah disajikan oleh perusahaan, yang bertujuan agar pendapat berkenaan dengan kewajaran laporan keuangan (Agoes, 2016).

Time Budget Pressure

Menurut (Nusantoro et al., 2020) *time budget pressure* yakni sebuah kondisi yang mana pihak auditor hendaknya menjalankan pekerjaan dengan cepat, singkat, serta ketat.

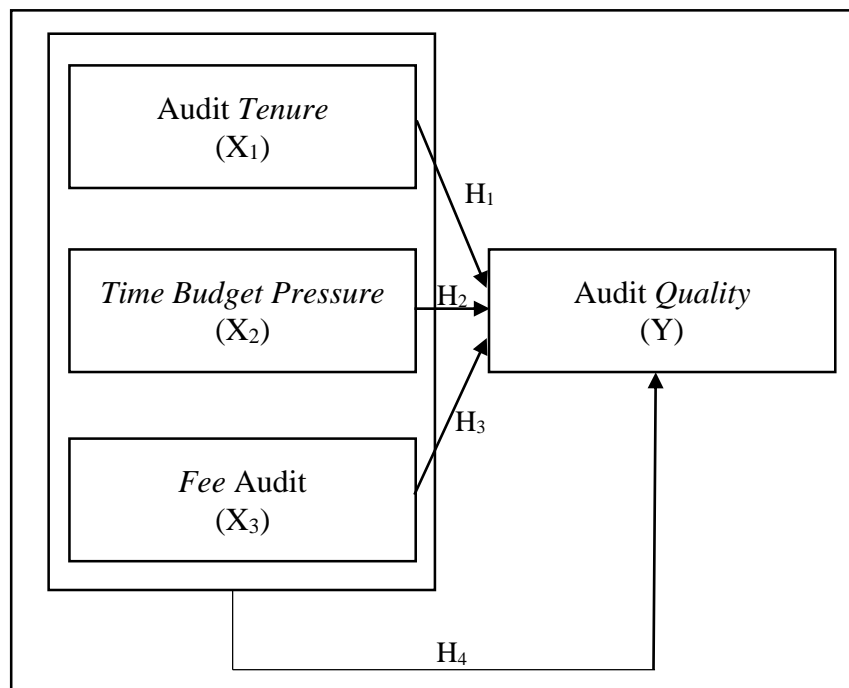
Fee Audit

Fee Audit yakni pembiayaan yang diperoleh auditor setelah menyelesaikan jasa audit yang berbentuk imbalan atau upah (Mulyadi, 2016). Menurut (Cahyati et al., 2021) *Fee Audit* yakni beberapa biaya yang didapatkan auditor pada kliennya, yang dimana besaran fee audit yang diterima tergantung pada tugas dan kompetensi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugasnya, serta pertimbangan keahlian juga biaya lainnya dari KAP itu sendiri.

Audit Quality

Audit *Quality* adalah kemungkinan auditor dalam melakukan deteksi serta menyatakan ada kecurangan atau kesalahan dalam pemaparan akuntansi perusahaan (Tandiontong, 2016).

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Digunakan populasi yakni perseroan sektor makanan dan minuman yang tergabung pada BEI 2017-2021. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berikut :

1. Perseroan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Perseroan yang tidak mempunyai data yang lengkap dan sesuai untuk kebutuhan penelitian
3. Perseroan sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017 – 2021
4. Perseroan sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dari tahun 2017 – 2021
5. Perseroan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyertakan informasi di laporan keuangan besaran Biaya Audit yang dibayarkan perseroan kepada KAP untuk pelaksanaan audit
6. Perseroan yang mempunyai data outlier

Teknik Pengumpulan Data

Digunakan data sekunder, dan mempelajari sumber data melalui literatur, buku, jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, serta mengumpulkan dokumen yang memiliki korelasi erat dengan tiap variable penelitian.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Depend (Y)

Audit *Quality* adalah kemungkinan auditor dalam melakukan deteksi serta menyatakan ada kecurangan atau kesalahan dalam pemaparan akuntansi perusahaan dalam pengukurannya dipergunakan jasa KAP *Big Four* dengan nilai 1, dan 0 jika tidak memakai jasa KAP *non Big Four*.

Variabel Independen (X)

Audit *Tenure*

Audit *Tenure* dapat dilihat dengan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk memahami bahwa hasil pengukuran memiliki urutan dan tingkatan yang jelas, serta mencerminkan adanya pergantian auditor perusahaan. Apabila terdapat pergantian auditor pada tahun ke 2 atau ke 3 sesuai tahun penelitian, maka perhitungan kembali ke nilai 1.

Time Budget Pressure

Time Budget Pressure digunakan untuk memahami durasi waktu auditor saat melaksanakan audit. Berikut pengukurannya:

$$Time\ Budget\ Pressure = Tgl\ Laporan\ Audit - Tgl\ Laporan\ Keuangan$$

Fee Audit

Fee Audit digunakan untuk mengetahui banyaknya biaya yang dibayarkan perusahaan pada auditor atas pelaksanaan jasa audit. Berikut perumusannya :

$$Ln = Biaya\ Jasa\ Profesional$$

HASIL PENELITIAN

Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-----------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Audit <i>Tenure</i> | 65 | 1.00 | 5.00 | 2.4923 | 1.34772 |
| <i>Time Budget Pressure</i> | 65 | 46.00 | 766.00 | 106.5692 | 95.25328 |
| <i>Fee Audit</i> | 65 | 19.65 | 25.54 | 22.7260 | 1.50072 |
| Audit <i>Quality</i> | 65 | .00 | 1.00 | .3231 | .47129 |
| Valid N (listwise) | 65 | | | | |

Sumber : Hasil dari pengolahan SPSS Versi 25

Audit *Quality* bernilai *mean* 0,3231 atau sebesar 32,31% dan std deviasi 0,47129. *Time Budget Pressure* memperoleh nilai minimum sebesar 46, dimana perusahaan yang mendapat nilai tersebut adalah PT Multi Bintang Indonesia dan nilai maksimum sebesar 766,

dimana perusahaan yang mendapat nilai tersebut adalah PT FKS Food Sejahtera, serta nilai *mean* 106,5692 dengan standar deviasi 95,25328. *Fee Audit* memperoleh nilai minimum sebesar 19,65, dimana perusahaan yang mendapat nilai tersebut adalah PT Prima Cakrawala Abadi, dan nilai maksimum 25,54, dimana perusahaan yang mendapat nilai tersebut adalah PT Multi Bintang Indonesia, serta nilai *mean* 22,7260 dengan standar deviasi 1,50072.

**Analisa Regresi Logistik
Menguji Kelayakan Model Regresi**

Tabel 2 : Hasil Uji Kelayakan Model Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 4.688 | 7 | .698 |

Sumber : Hasil dari pengolahan SPSS Versi 25

Table tersebut menunjukkan nilai sig sebesar 0,05 ($0,698 > 0,05$) artinya H_0 diterima, artinya model dapat dikatakan diterima.

Menilai Keseluruhan Model Regresi Logistik

Tabel 3 : Hasil Uji Keseluruhan Model (Block 0)

Iteration History^{a,b,c}

| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|-------------------|--------------|
| | | | Constant |
| Step 0 | 1 | 81.806 | -.708 |
| | 2 | 81.792 | -.739 |
| | 3 | 81.792 | -.740 |

Sumber : Hasil dari pengolahan SPSS Versi 25

Dari pengujian tabel 3 mencerminkan bahwa nilai *-2 log likelihood* pertama sebesar 81,792 (*Block Number* = 0).

Tabel 4 : Hasil Uji Keseluruhan Model (Block 1)

Iteration History^{a,b,c,d}

| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients | | | |
|-----------|---|-------------------|--------------|--------------|----------------------|-----------|
| | | | Constant | Audit Tenure | Time Budget Pressure | Fee Audit |
| Step 1 | 1 | 45.293 | -20.131 | -.230 | -.003 | .892 |
| | 2 | 38.902 | -29.405 | -.394 | -.007 | 1.321 |
| | 3 | 35.197 | -32.259 | -.507 | -.022 | 1.514 |
| | 4 | 33.314 | -35.078 | -.583 | -.043 | 1.722 |
| | 5 | 33.161 | -37.480 | -.623 | -.050 | 1.856 |
| | 6 | 33.158 | -37.809 | -.629 | -.051 | 1.875 |
| | 7 | 33.158 | -37.814 | -.629 | -.051 | 1.875 |

| | | | | | |
|---|--------|---------|-------|-------|-------|
| 8 | 33.158 | -37.814 | -.629 | -.051 | 1.875 |
|---|--------|---------|-------|-------|-------|

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 81.792
- d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil dari pengolahan SPSS Versi 25

Sementara itu, tabel 4 menunjukkan nilai $-2 \log likelihood$ kedua sebesar 33,158 (*Block Number* = 1). Sesuai hasil pengujian, terdapat menurunnya nilai antara $-2 \log likelihood$ pertama dan kedua, yaitu sejumlah 40,010. Terjadinya penurunan nilai $-2 \log likelihood$ ini membuktikan dengan ditambahkan 3 variabel independen (*Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, dan *Fee Audit*) pada model regresi mampu memperbaiki model atau dapat dinyatakan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Koefisien Determinasi

Tabel 5 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | |
|---------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 33.158 ^a | .527 | .736 |

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil dari pengolahan SPSS Versi 25

Diperoleh nilai *R Square* 0,736 atau 73,6%. Artinya variabel bebas dapat menjelaskan variable terikat sebesar 73.6%. Sedang sisanya dipengaruhi variable lainnya.

Tabel Klasifikasi

Tabel 6 : Hasil Uji Klasifikasi

| | | Classification Table ^a | | | |
|----------|---------------|-----------------------------------|--------------|--------------------|------|
| | | Predicted | | Percentage Correct | |
| | | Kualitas Audit | | | |
| | | KAP non Big Four | KAP Big Four | | |
| Observed | | | | | |
| Step 1 | Audit Quality | KAP non Big Four | 41 | 3 | 93.2 |
| | | KAP Big Four | 5 | 16 | 76.2 |

| | |
|--------------------|------|
| Overall Percentage | 87.7 |
|--------------------|------|

a. The cut value is .500

Sumber : Hasil dari pengolahan SPSS Versi 25

Dari total 21 sampel yang diaudit Big Four, 16 sampel digunakan memprediksi secara tepat menggunakan KAP *Big Four*, 5 sampel 93,2% diprediksi tidak tepat. Prediksi model melakukan prediksi atas probabilitas penerimaan Audit *Quality* dari KAP *Big Four* sebesar 76,2%. Sedangkan kemampuan dalam memprediksi sampel yang memperoleh Audit *Quality* dari dari KAP *non Big Four* sebesar 93,2%. Keakuratan dari keseluruhan model regresi dalam memperoleh Audit *Quality* dari KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four* sebesar 87,7%.

Persamaan Model Regresi Logistik

Tabel 7 : Hasil Uji Regresi Logistik

| | | Variables in the Equation | | | | | |
|---------------------|----------------------|---------------------------|--------|--------|----|------|--------|
| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
| Step 1 ^a | Audit Tenure | -.629 | .370 | 2.891 | 1 | .089 | .533 |
| | Time Budget Pressure | -.051 | .024 | 4.380 | 1 | .036 | .950 |
| | Fee Audit | 1.875 | .524 | 12.813 | 1 | .000 | 6.524 |
| | Constant | -37.814 | 10.972 | 11.879 | 1 | .001 | .000 |

Sumber : Hasil dari pengolahan SPSS Versi 25

Berikut simpulan table tersebut:

1. H₁ ditolak
Audit *Tenure* bernilai koefisien -0,629 dan sig 0,089. Artinya tidak ada dampak yang diberikan Audit *Tenure* pada *Quality*.
2. H₂ diterima
Time Budget Pressure bernilai koefisien -0,051 dengan sig 0,036. Artinya ada dampak negatif yang diberikan *Time Budget Pressure* pada Audit *Quality*.
3. H₃ diterima
Fee Audit bernilai koefisien 1,875 dengan sig 0,000. Artinya ada dampak positif yang diberikan *Fee Audit* pada Audit *Quality*.

PEMBAHASAN

1. Audit *Tenure* memberi dampak pada Audit *Quality*

Diperoleh H₁ ditolak bahwa tidak ada dampak yang diberikan Audit *Tenure* terhadap Audit *Quality*. Artinya masa perikatan KAP tidak memberikan jaminan bahwa hasil audit memiliki kualitas yang baik, karena perusahaan bisa saja dapat merasakan ketidakpuasan dengan kinerja auditor sehingga dapat mengakhiri perikatan sebelum kontrak usai. Sebagaimana temuan dari (Wardani et al., 2022).

2. *Time Budget Pressure* memberi dampak negatif pada Audit *Quality*

Diperoleh bahwa H₂ diterima artinya ada dampak negative yang diberikan *Time Budget Pressure* pada Audit *Quality*. Artinya jika waktu yang diberikan belum cukup, maka pihak auditor dapat meminimalisir proses audit yang dilaksanakan dari

sebagaimana mestinya, sehingga sampel audit juga dapat dikurangi dan memperoleh bukti yang tidak relevan yang akan menurunkan hasil audit. Sebagaimana temuan penelitian (Wijaya, 2020).

3. *Fee Audit* memberi dampak positif pada *Audit Quality*

Diperoleh bahwa H₃ diterima bahwa ada dampak positif yang diberikan *Fee Audit* pada *Audit Quality*. Artinya semakin tinggi biaya audit yang perusahaan bayar, semakin meluas serta mendalam juga tahapan audit yang dilaksanakan auditor pada perusahaan klien. Sehingga memungkinkan auditor untuk mendeteksi kecurangan atau kesalahan saji pada laporan keuangan klien dan mendorong peningkatan kualitas audit yang dihasilkan sebagaimana temuan (Indriyani & Meini, 2020).

4. *Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, dan *Fee Audit* memberi dampak pada *Audit Quality*

Tabel 8 : Perbandingan Nilai -2LL

| Omnibus Tests of Model Coefficients | | Chi-square | df | Sig. |
|-------------------------------------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 48.634 | 3 | .000 |
| | Block | 48.634 | 3 | .000 |
| | Model | 48.634 | 3 | .000 |

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Diperoleh signifikan $0,000 < 0,05$ yg menyatakan bahwa seluruh variable bebas memberi dampak secara Bersama-sama *Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, dan pada *Audit Quality*.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan penelitian ini:

Tidak ada dampak yang diberikan *Audit Tenure* pada *Audit Quality*. Ada dampak negative yang diberikan *Time Budget Pressure* pada *Audit Quality*. Ada dampak yang diberikan *Fee Audit* memberi dampak pada *Audit Quality*. Ada dampak yang diberikan secara keseluruhan variable bebas pada variable terikat secara bersamaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agoes, S. (2016). *AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Andriani, F., Meilani, R., Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(1), 117–126. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1432>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, D. E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, *Audit Tenure*, *Fee Audit*, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2020). Pengaruh Ukuran KAP, *Audit Fee*, dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Terdaftar di BEI 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nusantoro, J., Ariyanti, R., Metro, U. M., & Metro, K. (2020). *Peran Kompetensi Auditor Terhadap Hubungan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pemerintah (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Wilayah Lampung)*. 2, 179–186.
- Rahmawaty, F., Sasongko, H., & ... (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di *Jurnal Online Mahasiswa ...*, 1–21. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/2026/1724>
- Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2108–2116.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas audit dan pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>
- Wijaya, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Akuntoteknologi*, 12(1), 42.
- Yanti, R. W. W. L., Sohib, & Witjaksono, P. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 63–71. <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>